

SOSIALISASI RECYCLE SAMPAH PLASTIK GALON LE- MINERAL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT DI KELURAHAN MEKARJATI

Alan Dwi Saputra¹, FITRI SULASTRI², Aang Solahudin Anwar³

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik

Email : tm20.alansaputra@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, fitri.sulastri@ubpkarawang.ac.id²,
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id³

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang bertujuan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di wilayah Kelurahan Mekarjati tepatnya berlokasi di Jatimulya II RT. 03, RW. 03, Kelurahan Mekarjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. khususnya yang berkaitan dengan sampah serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota masyarakat dalam memilah sampah anorganik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode tematik, dengan kegiatan meliputi diskusi kelompok, pelaksanaan program, dan pemanfaatan sampah/limbah plastik untuk dijadikan barang layak pakai. Partisipasi dan antusiasme perwakilan masing-masing RT dan RW dalam kegiatan tersebut sangat baik, masyarakat aktif berkontribusi dalam kegiatan pelatihan dan aktif ikut serta dalam kegiatan sehingga memudahkan kelompok kami dalam melaksanakan kegiatan. melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Dampak dari kegiatan KKN ini telah menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah agar dapat diolah dan dijadikan bahan tempat media tanam. Harapan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ilmu yang ada dapat diterima dan diterapkan secara berkelanjutan sehingga permasalahan sampah di Kelurahan Mekarjati dapat teratasi.

Kata kunci: Sampah anorganik, plastik, Pendidikan

Pendahuluan

Banyak dari masyarakat yang belum memahami pentingnya pengelolaan sampah, tidak heran apabila menumpuknya sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) menjadi salah satu masalah yang tidak mudah untuk diselesaikan tanpa adanya sinergi antar warga masyarakat. Terlebih lagi pada tempat pembuangan sampah sementara, sampah meluap karena selain terbatasnya volume, juga armada truk pengangkut sampah yang tidak biasa dimanfaatkan secara maksimal dalam kenyataannya

tidak semua truk dan cator yang siap operasional bisa ditingkatkan semaksimal mungkin, sehingga wajar apabila pemerintah yang Sampah merupakan sesuatu yang dibuang dan tidak terpakai yang berasal dari kegiatan yang dihasilkan oleh manusia setiap harinya secara terus menerus dan berbentuk padat. Sampah menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diuraikan yang berasal dari sisa makanan, daundaunan, buah-buahan, sisa kegiatan dapur dan sisa sayuran. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah diuraikan yang berasal dari plastik, kertas, logam (Nisandi, 2007). Permasalahan mengenai sampah harus ditangani secara tepat dan tidak hanya mengenai masalah pengolahannya saja tetapi juga meliputi upaya pengelolaan sampah berbasis 3R meliputi pemilahan, pengomposan, daur ulang. Adanya permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN Tematik UBP 2023 berupaya membantu memecahkan permasalahan terkait Sampah di Desa Mekarjati untuk Mencapai Zero Waste, sehingga perlu dilakukan pengelolaan sampah secara serius.

Pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat masih dengan cara dibakar yang menyebabkan polusi udara dan tidak baik untuk kesehatan sehingga dapat diperlukan suatu inovasi dengan cara mengolah kembali sampah secara sederhana dengan memanfaatkan kembali sampah menjadi pupuk kompos. Kompos merupakan pupuk yang dibuat dari bahan- bahan organik seperti sampah dapur rumah tangga, daun-daunan, kotoran lain, rumput yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Sehingga dapat membantu pertanian KWT (Kelompok Wanita Tani) di Desa Mekarjati. Sedangkan untuk sampah non organik seperti plastik, kardus dll dapat di daur ulang kembali untuk dibuat menjadi barang berguna seperti pot, bak sampah dan lain-lain.

Metode

Untuk dapat melaksanakan program kerja nyata mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang maka di perlukan thapan metode pelaksanaan yang terstruktur. berikut ini metode pelaksanaan program kerja :

1. Koordinasi dengan Tokoh Masyarakat

Pada tahap awal ini, kami kelompok KKN UBP Karawang 2023 melakukan diskusi serta pengenalan dan pembekalan KKN Tematik UBP 2023 dengan para dosen pembimbing lapangan, diskusi ke-2 membahas program kerja kelompok 5 KKN Tematik UBP 2023, dan selanjutnya kelompok KKN Tematik UBP 2023 melakukan kunjungan lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan dan data yang diperlukan dari lokasi KKN untuk

melakukan perencanaan program. Beberapa program kerja yang dilaksanakan dibuat dan ditetapkan berdasarkan kebutuhan di lokasi KKN. Kemudian diskusi dengan Kepala Kelurahan Mekarjati dan beberapa masyarakat, diharapkan bisa menjadi panduan dalam melaksanakan program KKN di Kelurahan Mekarjati ini.

2. Identifikasi Masalah

Untuk menentukan permasalahan yang terdapat di Kelurahan Mekarjati kami berdiskusi dengan Kepala Kelurahan untuk mengetahui sumber permasalahan yang selama ini terjadi untuk menentukan program kami selanjutnya.

Dari kegiatan kami tersebut kami dapat menyimpulkan permasalahan terkait sampah yang terdapat di Kelurahan Mekarjati diantaranya adalah sebagai berikut:

- ☐ Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pengolahan sampah
- ☐ Warga yang memiliki Lahan yang luas cenderung membakar sampah plastiknya.
- ☐ Bank sampah di wilayah Kelurahan Mekarjati tidak aktif dan tidak berfungsi karena manajemen yang tidak terarah.
- ☐ Warga harus membuang sampah ke Tempat pembuangan akhir yang tempatnya jauh.

3. Pelaksanaan Program

Kerajinan bersama masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Juli Tahun 2023 dimulai dari pukul 14.30 sampai dengan 16.30 WIB dan dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Mekarjati tepatnya berlokasi di Jatimulya II RT. 03, RW. 03, Kelurahan Mekarjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang..metode pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik UBP 2023 adalah berikut :

- Pemanfaatan limbah/sampah plastik menjadi barang tepat guna. Mahasiswa KKN Tematik UBP 2023 melakukan pengumpulan sampah anorganik terutama plastik seperti botol bekas air mineral dan plastik bekas bungkus minyak yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai media tanam atau pot dan membuat tempat sampah besar dari botol plastik serta galon bekas yang digunakan untuk tempat menanam tanaman.

Dalam melaksanakan Program tersebut Mahasiswa KKN UBP 2023 Kelurahan Mekarjati melakukan observasi dan Kerjasama dengan Kepala Dusun dan masyarakat Kelurahan Mekarjati untuk keberhasilan dalam mendukung pengembangan program KKN sehingga menjadi tepat sasaran dan dapat dilaksanakan dengan baik,bermanfaat sesuai kebutuhan. Dampak kegiatan program mahasiswa KKN diharapkan menjadikan Kelurahan Mekarjati lebih berkembang, membantu

mengurangi permasalahan lingkungan terutama permasalahan sampah melalui peningkatan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam mengukur dampak dari program mahasiswa KKN dapat dilihat bagaimana masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah apakah sudah dimanfaatkan secara berkelanjutan atau hanya saat kegiatan KKN berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan pot

Program kerja yang dilakukan adalah pemanfaatan limbah plastik menjadi barang yang tepat guna. Sampah plastik meskipun sudah disebut sampah dalam hal kerajinan tangan dapat digunakan sebagai barang yang berguna. Adapun sampah plastik bisa diolah beraneka ragam, mulai dari pembuatan pot dan tempat sampah, untuk mengurangi sampah plastik dalam program ini mahasiswa KKN UBP memanfaatkan sampah plastik berupa galon air mineral yang di gunakan untuk media tanam/pot untuk pembuatan tempat sampah. Dalam persiapan pengadaan tempat sampah organik maupun anorganik bahan tempat sampah yang digunakan antara lain :

Galon plastik juga dapat di gunakan untuk pot tanaman dengan memanfaatkan sampah galon air mineral tentunya sangat efektif menjadi salah satu solusi pengurangan sampah. Selain itu pot dari limbah galon air mineral juga bisa digunakan untuk membuat taman gantung sehingga mengurangi penggunaan lahan di area rumah. Kegiatan Mahasiswa KKN yang berikutnya yaitu memanfaatkan limbah galon bekas untuk pot tanaman yang digunakan untuk menanam tanaman sayuran pada Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Mekarjati, Karawang kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah yang di hasilkan masyarakat berupa sampah plastik/galon air mineral sehingga dapat di jadikan barang yang berguna. Tentunya ini menambah nilai positif bagi warga dan kelompok wanita tani yang ada karena Akan meminimalisir pengeluaran untuk pembelian polybag. Selain menggunakan Galon dapat juga menggunakan botol bekas air mineral yang kecil untuk pot. Berikut ini adalah alat-alat yang digunakan untuk membuat pot galon air mineral yaitu:

- Galon bekas kemasan air minum merk le minerale
- Pisau/Cutter
- Cat/Minyak Cat
- Lem Plastik
- Lilin

- Kawat untuk mengaitkan antar galon cara membuat pot dari galon air mineral adalah cukup dengan memotong galon air merek le minerale menjadi 2 bagian, kemudian ambil pada bagian atasnya dan di sambungkan dengan potongan galon lainnya, ikatkan dengan tali agar tidak lepas, bagian bawah untuk kaki dan bagian atas dapat di gunakan untuk menanam tanaman dengan di tambahkan media tanam.



Gambar 1 : Kegiatan Pembuatan Gambar Pada Galon



GAMBAR 2 : Kegiatan Pemotongan Galon Kerajinan pot

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat yang ditimbulkan dari penelitian ini adalah :

- Mengurangi polusi
Dengan pengolahan sampah secara sempurna akan mengurangi polusi udara yang di timbulkan dari sampah, misalkan polusi udara karena pembakaran sampah atau polusi bau sampah yang ditimbulkan
- Ekonomis

Dengan kreativitas yang dimiliki warga masyarakat kelurahan mekarjati sampah mampu memberikan nilai ekonomis dan daya jual yang tinggi

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari penelitian yang telah kami lakukan kami menyimpulkan bahwa:

- Banyaknya sampah plastik yang tidak bisa terurai di Jatimulya II RT. 03, RW. 03, Kelurahan Mekarjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.
- Mampu di atasi dengan pembuatan media tempat menanam tanaman yang dapat di pakai secara berulang, sehingga selain mengurangi banyak nya sampah plastik juga meminimalisir kelompok masyarakat dalam penggunaan plastik polybag.

Daftar Pustaka

- AULIA, F. B., Pungkasto, C., Fitriani, Y., Asih, E. W., Mukholifah, U., Prasetyo, R. B., & Fidada, Y. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik di Dusun Kedungpring, Giripeni, Kulon Progo, Yogyakarta. J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(5), 599-608., 45-46. Bintang, B. C. (2021, November 21). Membuat Pot Tanaman Hias dari Galon Le Minerale//How to make a glonema pot. Retrieved from Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=Aehqd08_pkM
- Daur, U. T. (2022, November 20). Cara Membuat Pot Gantunng Dari Botol Bekas Le Mineral. Retrieved from Youtube video: <https://www.youtube.com/watch?v=zchp7h855zk>
- MARLIANI, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. . Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,, 23-33.
- Runganetta, B., Mia, F., Pradana, R. W., & Pauspaus, M. E. (2021,, October). Sosialisasi Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah Menjadi Berkah. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, I, 1. Yuliananda, S., Utomo, P. P., & Golddin, R. M. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Cair Dengan Menggunakan Komposer Sederhana. Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 50-62.